

## Kapolsek Pondok Aren Jadi Khatib dan Imam Shalat Jumat di Masjid Tertua di Tangsel Berusia 152 Tahun

Suhendi - [TANGSEL.JURNALIS.ID](https://TANGSEL.JURNALIS.ID)

Feb 9, 2024 - 15:13



TANGSEL - Kapolsek Pondok Aren, Polres Tangerang Selatan (Tangsel), Kompol Bambang Askar Sodiq menjadi khatib sekaligus imam shalat Jumat di Masjid Jami Al Muhyidin, Jumat 9 Februari 2024.

Menurut Kompol Bambang AS, Masjid Jami Al Muhyidin adalah masjid tertua di Kota Tangsel, yang beralamat di Kampung Lio, Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangsel.

Masjid Jami Al Muhyidin ini berusia sekitar 152 tahun. Masjid ini didirikan pada tahun 1872 oleh seorang guru ngaji bernama Kiai Muhyidin.

Saat menyampaikan khutbah, Kompol Bambang AS kembali mengangkat tema

pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban umat jelang Pemilu 2024.

"Mari bersama bersatu padu menghindari cara hasut menghasut, mengadu domba, menebar fitnah, hoaks, ujaran kebencian atau hate speech, dan segala aktivitas yang mengganggu ketertiban umum dan kerawanan sosial selama Pemilu 2024 berlangsung," serunya di lima hari jelang pemungutan suara ini.

Apa yang dilaksanakan Kopol Bambang AS itu merupakan bagian dari Program Shalat Jumat Keliling, yang rutin dilaksanakan sejak dirinya menjabat Kapolsek Pondok Aren pada awal September 2023 lalu.

Shalat Jumat Keliling ini merupakan salah satu program andalan Kapolsek Pondok Aren.

Menurutnya, kegiatan keliling dari masjid ke masjid yang ada di wilayah Pondok Aren ini dimaksudkan untuk mempererat silaturahmi antara polisi dan masyarakat.

Adapun tujuannya adalah sebagai bukti nyata bahwa negara hadir di tengah-tengah masyarakat, juga sebagai ajang silaturahmi dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di sekitar masjid.

Selain itu, kesempatan tersebut juga dimanfaatkan Kopol Bambang AS mengajak masyarakat menciptakan suasana damai sebelum, saat, dan setelah pesta demokrasi Pemilu 2024 berlangsung.

"Shalat Jumat Keliling yang dilaksanakan merupakan cooling sistem di lingkungan masyarakat guna tercipta Pemilu 2024 yang damai dan aman," terang polisi berpangkat melati satu itu. (Hendi)